

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang saling melengkapi, Jalur Pendidikan Sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur Pendidikan Luar Sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Adapun pendidikan informal adalah kegiatan yang pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan belajar secara mandiri

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Kegiatan pendidikan selalu berlangsung dalam suatu lingkungan. dalam konteks pendidikan, lingkungan dapat di artikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar dari anak dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Ada tiga

lingkungan yang sangat berpengaruh yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan keluarga adalah tempat anak di lahirkan. Waktu baru lahir anak dalam keadaan lemah. Di sinilah pertama kali anak mengenal nilai dan norma. Karena itu, keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama yang bersifat informal dan kodrati tugas keluarga adalah meletakkan dasar – dasar bagi perkembangan anak berikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik. Anak yang karena satu dan lain hal tidak mendapatkan pendidikan dasar secara wajar, ia akan mengalami kesulitan dalam perkembangan berikutnya

Sekolah adalah lingkungan kedua bagi anak. Di sekolah ia mendapat pendidikan yang intensif. Di sinilah potensi anak akan tumbuh berkembang, sekolah merupakan tumpuhan dan harapan orang tua dan masyarakat. Tugas sekolah sangat penting dalam menyiapkan anak- anak untuk kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, sekolah perlu membekali anak dengan penalaran, keterampilan, dan sikap ilmiah yang memadai.

Masyarakat merupakan lingkungan ketiga yang besar pengaruhnya terhadap Perkembangan pribadi seseorang. Masyarakat mempunyai peranan yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional berupa ikut membantu menyelenggarakan pendidikan, membantu dalam pengadaan, biaya, sarana dan prasarana, menyediakan lapangan kerja, dan membantu pengembangan profesi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peranan masyarakat tersebut di laksanakan melalui jalur perguruan swasta, dunia usaha, kelompok profesi, dan lembaga swasta lainnya. Oleh karena itu, pendidikan terhadap anak memerlukan

penanganan dan perhatian yang serius sejak dini. peran seperti ini besar di perankan oleh keluarga. Dalam hal ini orang tua yang merupakan pendidik pertama dan utama yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap pendidikan selanjutnya.

Keluarga adalah lembaga sosial dasar dari mana semua lembaga atau pranata sosial lainnya berkembang di masyarakat manapun di dunia, keluarga merupakan kebutuhan manusia yang universal dan menjadi pusat terpenting dari kegiatan dalam kehidupan individu. keluarga dapat digolongkan ke dalam kelompok primer, selain karena para anggotanya saling mengadakan kontak langsung, juga karena adanya keintiman dari pada anggotanya.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, juga di katakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga. Karena itulah keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak.

Orang tua adalah teladan yang diidentifikasi dan diinternalisasi menjadi peran dan sikap oleh anak. Maka salah satu tugas utama orang tua ialah mendidik keturunannya, dengan kata lain dalam relasi antara anak. Dan orang tua itu secara kodrati tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya. karena orang tua merupakan pendidik paling pertama dan utama bagi anak-anaknya.

Ayah dan ibu berkewajiban untuk memberikan pendidikan kepada anak

anaknya, namun pendidikan di rumah biasanya di bebaskan pada ibu karena ibu lebih dekat dengan anak. Tetapi pendidikan adalah tanggung jawab keduanya. Namun tidak semua orang tua memiliki kebiasaan dan pola pendidikan yang sama dalam mendidik anak, tidak semua orang tua memiliki kesamaan dalam mengambil keputusan dan sikap, sehingga orang tua kurang dan tidak memperhatikan anak karena kesibukannya mencari nafka guna mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari.

Berkaitan dengan kehidupan anak didaerah simpang gambus yang penduduknya berpenghasilan sebagai pedagang dan karyawan bangunan.. Anak-anak di keluarga simpang gambus yang berdominan bepenghasilan sebagai pedagang dan karyawan bangunan dapat dikatakan sebagai menikmati kehidupan layaknya orang-orang mampu. Mereka bisa mendapatkan hasil dari pekerjaan orang tua mereka yang berproses sebagai pedagang dan karyawan bangunan. Dari hasil pekerjaan itu mereka bisa dengan mudah menghasilkan uang. untuk menghidupi kehidupan mereka. Akan tetapi, nyatanya mereka tidak dapat menghidupi diri mereka di bidang pendidikan. Faktanya pendidikan bagi mereka tidak menjadi prioritas dan bahkan menganggapnya tidak penting. Mereka seolah-olah mengesampingkan pendidikan dengan alasan tanpa sekolah mereka juga bisa mencari uang bahkan orang tua mereka juga acuh taacuh menanggapi tentang pendidikan ini.

Oleh karena itu, sebagian besar anak di keluarga Desa Simpang Gambus memiliki pendidikan yang cukup rendah. Sebagian besar anak-anak di keluarga Desa Simpang Gambus dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)

sudah bekerja keluar kota sebagai karyawan bangunan dan tidak melanjutkan pendidikan ke SMA atau ke perguruan tinggi .

Berdasarkan di atas, tingkat pendidikan orangtua yang bekerja sebagai pedagang dan karyawan bangunan. Karena faktor ekonomi yang membuat mereka minim dalam memperhatikan kelanjutan pendidikan anak. Tapi, walaupun orangtua berpendidikan rendah keluarga pedagang dan karyawan bangunan di Desa Simpang Gambus masih berusaha untuk tetap memikirkan kebutuhan pendidikan anak, karena harapan mereka sangat tinggi terhadap pendidikan anak.

Melihat fenomena tersebut persepsi dan peran serta orangtua terhadap pendidikan anak sangat diperlukan, demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan anak. Apabila peran serta orangtua baik dalam mendidik dan menunjang pendidikan anak, maka dapat menghasilkan sesuatu yang baik pula. Hal ini dapat dilihat dari harapan dan peran serta orangtua mereka yang bekerja sebagai pedagang dan karyawan bangunan di Desa Simpang Gambus untuk mencukupi kebutuhan keluarga baik secara ekonomi untuk pendidikan anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang di kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Simpang Gambus Kecamatan Limapuluh Kabupaten Batu Bara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak di Desa Simpang Gambus

Kecamatan Limapuluh Kabupaten Batu Bara?

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak di Desa Simpang Gambus Kecamatan Limapuluh Kabupaten Batu Bara?

1.3 Pembatasan Masalah

Melihat permasalahan di atas maka peneliti membatasi pokok permasalahannya tentang “Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Simpang Gambus Kecamatan Limapuluh Kabupaten Batu Bara”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Simpang Gambus Kecamatan Limapuluh Kabupaten Batu Bara?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Simpang Gambus Kecamatan Limapuluh Kabupaten Batu Bara.
2. Untuk mengetahui faktor faktor yang Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Simpang Gambus Kecamatan Limapuluh Kabupaten Batu Bara.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Praktis

Kegunaan penelitian secara praktis dalam penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi dinas pendidikan dalam rangka mensukseskan pendidikan.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya pendidikan bagi seorang anak.
3. *Memberikan sumbangan pemikiran bagi orang tua dalam rangka persepsi untuk pendidikan anak agar mendapat pendidikan yang baik. Selain itu, dapat meningkatkan dalam pendidikan anak di desa Simpang Gambus Kecamatan Limapuluh.*
4. *Memperluas wawasan bagi orang tua tentang pentingnya pendidikan anak yang harus di tanamkan pada anak anak khususnya di desa Simpang Gambus.*

1.6.2 Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menemukan konsep dalam ilmu pendidikan, kajian pendidikan terkait hak dan kewajiban untuk mendapatkan pendidikan, selain manfaat praktis yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis yaitu untuk memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah terhadap persepsi orang tua terhadap pendidikan anak.